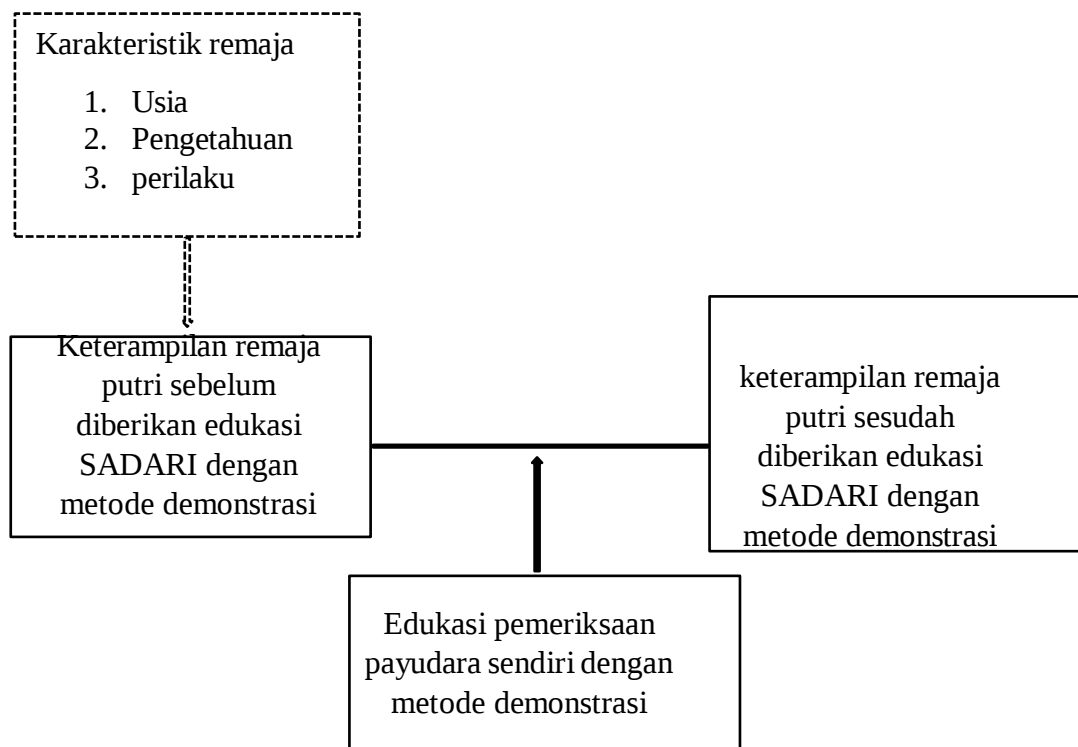


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

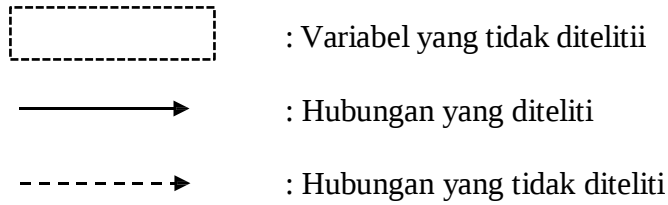
Keterampilan remaja putri dapat dipengaruhi oleh karakteristik remaja yang meliputi usia, pengetahuan dan perilaku. Perbedaan keterampilan remaja putri dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri dianalisa melalui pemberian intervensi berupa edukasi pemeriksaan payudara sendiri dengan metode demonstrasi yang nantinya akan dilakukan observasi keterampilan sebelum dan sesudah diberikan edukasi pemeriksaan payudara sendiri melalui media demonstrasi. Adapaun kerangka konsep pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

: Variabel yang diteliti



B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) variabel adalah segala sesuatu yang bisa didapat dari seseorang atau objek tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti kemudian dapat ditarik kesimpulan dari hasilnya. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah keterampilan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi pemeriksaan payudara sendiri dengan menggunakan metode demonstrasi.

2. Definisi Operasional

Adapun variabel operasional dari masing-masing variabel dapat dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Metode Demonstrasi	Suatu metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada <i>audience</i> tentang sesuatu proses, situasi, tertentu baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Peran <i>audience</i> saat demonstrasi tidak hanya sekedar memperhatikan tetapi demonstrasi menyajikan pembelajaran secara konkret.	Media edukasi dengan alat peraga.		

2	Keterampilan remaja putri untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri	Keterampilan pemeriksaan payudara sendiri diukur dengan menggunakan phantom payudara sebagai alat peraga sebanyak dua kali, yaitu pada pertemuan pertama saat akan diberikan edukasi pada (<i>pretest</i>) dan 1 hari setelah intervensi (<i>posttest</i>). <i>Posttest</i> dilakukan pada pertemuan ke dua dengan menggunakan checklist yang terdiri atas 10 langkah pemeriksaan payudara sendiri.	Responden diberikan <i>checklist pretest</i> dan <i>posttest</i> . Dan akan diberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai, skor 10 untuk langkah dilakukan secara benar dan skor 0 apabila langkah tidak dilakukan, nilai minimum 0 dan nilai maksimum 100	rasio	0-100
---	--	---	---	-------	-------

C. Hipotesis

H_a: Ada perbedaan keterampilan pemeriksaan payudara sendiri terhadap remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang pemeriksaan payudara sendiri dengan metode demonstrasi terhadap remaja putri di SMA Negeri 1 Nusa Penida Kabupaten Klungkung.